

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa menurut karakteristik mayoritas kader berusia 31-40 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan berstatus menikah. Sebagian besar kader adalah lulusan SMA dan tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Lebih dari 60% kader memiliki masa tugas sebagai kader selama 1-5 tahun dan tidak pernah mengikuti pembinaan dari puskesmas ataupun petugas kesehatan di wilayah kerjanya. Namun demikian pengetahuan kader tentang stroke tergolong baik. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dan keikutsertaan kader dalam pembinaan dengan tingkat pengetahuan kader tentang stroke. Kader yang bekerja dan pernah mengikuti pembinaan memiliki pengetahuan yang lebih baik dibanding kader yang tidak bekerja dan tidak pernah mengikuti pembinaan tentang masalah kesehatan. Hal ini dikarenakan dengan bekerja & mengikuti pembinaan, kesempatan untuk memperoleh dan menyerap informasi menjadi lebih besar. Hal tersebut juga memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan lebih banyak orang sehingga memungkinkan mereka untuk belajar melalui berbagi pengalaman yang diperoleh atau diceritakan orang-orang disekitarnya .

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Saran Praktis

Gambaran pengetahuan kader posyandu lansia tentang stroke di Kecamatan Dausudah cukup baik, namun sebagian besar kader, masih banyak yang belum menerima pembinaan atau pelatihan baik dari puskesmas atau

petugas kesehatan di wilayah kerjanya. Terkait keberadaan kader-kader yang masih baru diharapkan mereka mendapat dukungan baik dari perangkat desa maupun puskesmas dalam menjalankan tugasnya melalui pembinaan dan pelatihan dasar untuk mengoptimalkan peran dan fungsi kader. Dalam upaya meningkatkan status kesehatan lansia dan mencegahnya jatuh dalam kondisi stroke, sebaiknya diadakan penyuluhan atau pelatihan kader secara rutin mengenai materi yang terkait dengan kesehatan lansia dan penyakit-penyakit degeneratif termasuk stroke.

### **7.2.2.Saran Akademis**

Adanya keterbatasan penelitian dan melihat kecenderungan bahwa tingkat pengetahuan kader tergolong baik meski pada kader dengan tingkat pendidikan yang rendah dan sebagian besar tidak pernah mengikuti pembinaan atau pelatihan, peneliti menyarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai sumber informasi yang diperoleh kader dan komitmen kader dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia yang untuk menilai motivasi yang bisa jadi berpengaruh pada pengetahuan kader.